

---

## Pengaruh Media Google Sites Pada Materi Pendapatan Nasional Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa

**Mica Siar Meiriza**

Universitas Negeri Medan

**Wulan Pertiwi Br Sinulingga**

Universitas Negeri Medan

**Dinda Rumapea**

Universitas Negeri Medan

**Joy Pransisco S. Milala**

Universitas Negeri Medan

**Angelica Try Amanda**

Universitas Negeri Medan

### Alamat:

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: [micasiar.meiriza@gmail.com](mailto:micasiar.meiriza@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This research seeks to investigate the impact of implementing Google Sites - based instructional media on national income topics toward enhancing students' learning motivation. The study employs a quantitative approach utilizing a quasi-experimental design. Participants consist of students from the Economics Education program at Medan State University. Data were gathered via learning interest questionnaires, achievement tests, and classroom observations throughout the instructional sessions. Findings reveal that Google Sites media significantly boosts student learning interest, as evidenced by heightened student engagement, attentiveness, and enthusiasm during lessons. Consequently, Google Sites-based media serves as an effective alternative for elevating student motivation in national income content.*

**Keywords:** *Google Sites, learning media, national income, learning interest*

**ABSTRAK.** Penelitian memiliki Tujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites pada pembelajaran materi pendapatan nasional dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimental. Subjek penelitian merupakan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri

Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner minat belajar, tes hasil belajar, serta observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Penggunaan Google Sites dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, yang tercermin dari peningkatan keaktifan, perhatian, dan ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Google Sites dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa pada materi pendapatan nasional.

Kata Kunci : Google Sites, media pembelajaran, pendapatan nasional, minat belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan pemahaman serta minat belajar mahasiswa (Arsyad, 2019). Media pembelajaran yang menarik dan inovatif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan banyak peluang bagi dunia pendidikan untuk memperdalam pemahaman dengan dukungan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi pendidikan berpotensi mendukung dosen dalam memaparkan materi secara lebih atraktif yang memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap konten pembelajaran (Suryani, Setiawan, & Putria, 2021). Dengan demikian, integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar menjadi strategi utama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu platform teknologi pembelajaran yang potensial adalah Google Sites, yaitu layanan berbasis web yang memungkinkan pembuatan situs pembelajaran interaktif berisi teks, gambar, video, serta soal latihan. Platform ini memberikan akses materi kapan pun dan di mana saja, sehingga mendukung fleksibilitas proses pembelajaran (Kustandi & Sutjipto, 2020).

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, khususnya pada kajian pendapatan nasional, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat teoritis. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya minat mahasiswa dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran. Padahal, minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. (Susanto, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, inovasi media pembelajaran diperlukan guna merangsang minat belajar mahasiswa. Google Sites-based media muncul sebagai opsi inovatif yang mampu menyajikan konten secara menarik dan interaktif, dengan harapan dapat memperkuat ketertarikan mahasiswa terhadap materipendapatannasional.

Guna mengetahui pengaruh media pembelajaran Google Sites terhadap minat belajar mahasiswa, penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Indikator Minat Belajar Mahasiswa**

Variabel	Indikator	Deskripsi
Media Google Sites	Kemudahan Akses	Media Google Sites mudah diakses oleh mahasiswa kapan saja
	Kemudahan Penggunaan	Google Sites mudah digunakan dalam proses pembelajaran
	Tampilan Media	Tampilan Google Sites menarik dan tidak membosankan
Minat Belajar Mahasiswa	Ketertarikan Belajar	Mahasiswa tertarik mempelajari materi
	Motivasi Belajar	Mahasiswa memiliki semangat belajar yang lebih tinggi
	Keaktifan Belajar	Mahasiswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

Berdasarkan Tabel 1 , penelitian ini menggunakan dua variabel utama yaitu media pembelajaran Google Sites dan minat belajar mahasiswa. Variabel media pembelajaran Google Sites dilihat dari indikator kemudahan akses, kemudahan penggunaan, dan tampilan media. Sementara itu, variabelminat belajarmahasiswa dilihat dari indikator

ketertarikan belajar, motivasi belajar, dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Indikator indikator tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan platform media Google Sites dapat mempengaruhi minat Belajar mahasiswa pada materi pendapatan nasional.

Berdasarkan pemaparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi pendapatan nasional terhadap peningkatan ketertarikan belajar mahasiswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Pendekatan ini dimanfaatkan untuk mengukur dampak penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap minat belajar mahasiswa pada topik pendapatan nasional.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Data penelitian diperoleh dari instrumen kuesioner yang disebar melalui saluran online berbasis Google Forms.. Kuesioner tersebut berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran Google Sites dan minat belajar mahasiswa.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima opsi jawaban, yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), serta Sangat Setuju (SS). Setiap pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator penelitian yang meliputi kemudahan akses media, kemudahan penggunaan, tampilan media, pemahaman materi, serta minat belajar mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan tautan kuesioner kepada responden melalui media online. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tanggapan dari responden terhadap penggunaan dari media pembelajaran Google Sites dalam meningkatkan

**Tabel 2. Tahap Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tahap Penelitian</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Output yang Diharapkan</b>
<b>1</b>	Penyusunan Instrumen	Menyusun pertanyaan kuesioner berdasarkan	Instrumen kuesioner

		indikator penelitian	penelitian
2	Pengumpulan Data	Menyebarkan kuesioner melalui Google Forms kepada responden Data jawaban responden	Data jawaban responden
3	Analisis Data	Mengolah dan menganalisis data kuesioner yang diperoleh	Hasil analisis data penelitian
4	Penarikan Kesimpulan	Menyimpulkan hasil penelitian	Kesimpulan mengenai pengaruh Google Sites terhadap minat belajar mahasiswa

Berdasarkan tabel tahapan penelitian tersebut, setiap tahap penelitian memiliki kegiatan dan output yang diharapkan sehingga penelitian dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan data yang sesuai dengantujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan skala Likert. Setiap jawaban responden diberikan skor sebagai berikut :

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Selanjutnya, data dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil jawaban responden

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor maksimum yang mungkin diperoleh

Hasil perhitungan kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 3. Kriteria Persentase Penilaian**

Persentase (%) Kategori	
81 – 100%	Sangat Baik
61 – 80%	Baik
– 60%	Cukup
21%– 40%	Kurang Baik
0%- 20%	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 3, hasil perhitungan persentase dari data kuesioner akan dikategorikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kategori tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran Google Sites pada materi pendapatan nasional. Semakin tinggi persentase yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran Google Sites dalam mendorong peningkatan minat belajar mahasiswa pada topik Pendapatan Nasional. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 39 responden yang mengikuti proses pembelajaran.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media Google Sites dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut mencakup beberapa aspek yang dianalisis, seperti kemudahan akses

media, tampilan media pembelajaran, pemahaman materi, motivasi belajar serta minat belajar mahasiswa.

Data yang diperoleh dari Kuesioner tersebut selanjutnya dianalisis dan ditampilkan dalam format tabel untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

**Tabel 4 Hasil Analisis Kebutuhan Awal**

No	Aspek yang Dianalisis	Temuan di Lapangan
1	Kemudahan akses media	Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa Google Sites mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada pernyataan mengenai aksesibilitas media.
2	Tampilan media pembelajaran	Mahasiswa menilai tampilan Google Sites cukup menarik sehingga dapat meningkatkan ketertarikan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
3	Kejelasan penyajian materi	Materi yang disajikan dalam Google Sites dinilai cukup jelas dan tersusun secara sistematis sehingga memudahkan mahasiswa memahami isi materi.
4	Pemahaman materi Pendapatan Nasional	Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan Google Sites membantu mereka lebih mudah memahami konsep Pendapatan Nasional.
5	Daya ingat terhadap materi	Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan Google Sites membantu mereka lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari.
6	Penyajian contoh dan penjelasan	Penjelasan materi serta contoh yang terdapat dalam Google Sites dinilai membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan perhitungan pada materi Pendapatan Nasional.
7	Ketertarikan belajar	Penggunaan media Google Sites membuat mahasiswa lebih tertarik dalam mempelajari materi ekonomi khususnya Pendapatan Nasional.
8	Motivasi belajar	Sebagian responden menyatakan bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan motivasi mereka dalam

		mengikuti proses pembelajaran.
9	Keaktifan dalam pembelajaran	Penggunaan media ini mendorong sebagian mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
10	Minat menggunakan media serupa	Sebagian besar mahasiswa menyatakan keinginan untuk menggunakan media pembelajaran seperti Google Sites pada materi pembelajaran lainnya.

Berdasarkan tabel aspek yang dianalisis dan temuan di lapangan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini memfokuskan pada beberapa aspek utama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites, yaitu kemudahan akses media, tampilan media pembelajaran, kejelasan penyajian materi, pemahaman materi Pendapatan Nasional, serta pengaruhnya terhadap minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Aspek-aspek tersebut dianalisis untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran Google Sites dapat membantu dalam proses pembelajaran. Data mengenai respon mahasiswa diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada 39 responden. Setiap responden diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari 39 responden, diperoleh data mengenai tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi Pendapatan Nasional. Hasil kuesioner tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pandangan mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut.

**Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan Awal**

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Google Sites mudah diakses kapan saja	7 (17,9%)	15(38,5%)	16 (41%)	0	1 (2,6%)
2	Tampilan	9	16 (41%)	14	2	0

	Google Sites menarik untuk belajar	(23,1%)		(35,9%)	(5,1%)	
3	Materi Pendapatan Nasional mudah dipahami melalui Google Sites	6 (15,4%)	20(51,3%)	12 (30,8%)	1 (2,6%)	1 (2,6%)
4	Penggunaan Google Sites membuat pembelajaran lebih menarik	7 (17,9%)	17 (43,6%)	15 (38,5%)	1 (2,6%)	0
5	Materi dalam Google Sites disajikan dengan jelas	8(20,5%)	20 (51,3%)	11 (28,2%)	0	0
6	Google Sites membantu memahami konsep Pendapatan Nasional	8(20,5%)	22 (56,4%)	13 (33,3%)	1	0
7	Penjelasan dan contoh dalam Google Sites mudah dipahami	8(20,5%)	17 (43,6%)	15 (38,5%)	0	0
8	Google Sites membantu mengingat materi	5 (12,8%)	17(43,6%)	18(46,2%)	1	0
9	Google Sites membantu memahami perhitungan Pendapatan Nasional	6 (15,4%)	20 (51,3%)	13 (33,3%)	2	0
10	Saya lebih tertarik	4(10,3%)	18 (46,2%)	16 (41%)	2	0

	belajar menggunakan Google Sites					
11	Google Sites meningkatkan motivasi belajar	5 (12,8%)	18(46,2%	16 (41%)	2	0
12	Saya lebih aktif belajar menggunakan Google Sites	6 (15,4%)	13 (33,3%)	20 (51,3%)	0	0
13	Saya lebih semangat belajar menggunakan Google Sites	5 (12,8%)	15 (38,5%)	20 (51,3%)	0	0
14	Saya lebih mudah memahami materi melalui Google Sites	6 (15,4%)	18 (46,2%)	15 (38,5%)	0	0
15	Saya ingin menggunakan Google Sites pada materi lainnya	6 (15,4%)	18 (46,2%)	15 (38,5%)	0	0

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa Penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites memperoleh tanggapan yang cukup positif dari mahasiswa. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada pernyataan terkait kemudahan penggunaan media tersebut, desain tampilannya, serta dampaknya terhadap minat belajar.

Dari aspek kemudahan akses, mahasiswa menyatakan bahwa Google Sites dapat diakses dengan mudah kapanpun dandi manapun. Hal ini menjadialah satu kelebihan media pembelajaran berbasis web karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Mahasiswa

dapat mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh dosen secara mandiri di luar jam perkuliahan.

Selanjutnya pada aspek tampilan media pembelajaran, sebagian besar mahasiswa menilai bahwa tampilan Google Sites cukup menarik dan membantu mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan gambar, teks, serta penyusunan materi yang sistematis membuat mahasiswa lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan.

Pada aspek pemahaman materi, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi Pendapatan Nasional melalui media Google Sites. Hal ini disebabkan karena materi disajikan secara terstruktur dan dapat dilengkapi dengan contoh, ilustrasi, maupun sumber belajar tambahan yang mendukung proses pemahaman mahasiswa.

Selain itu, penggunaan Google Sites juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan minat belajar mahasiswa. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Media yang bersifat interaktif dan tidak monoton membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dari aspek keaktifan belajar, beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa penerapan media Google Sites mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih terdorong untuk membaca materi, memperhatikan penjelasan, serta berdiskusi mengenai materi yang dipelajari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Media tersebut tidak hanya mempermudah akses materi pembelajaran, tetapi juga berhasil meningkatkan ketertarikan serta motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis web seperti Google Sites dapat

menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses oleh mahasiswa.

Dengan demikian, penggunaan media Google Sites dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada materi Pendapatan Nasional dapat menjadi salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

#### Validasi Ahli Media Pembelajaran Google Sites

Validasi penilaian ahli media dilaksanakan untuk mengukur tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis Google Sites yang dipakai dalam penelitian ini. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai kualitas media dari beberapa aspek, seperti tampilan desain media, keterbacaan teks, kesesuaian warna, penggunaan gambar, serta kemudahan navigasi dalam mengakses media pembelajaran.

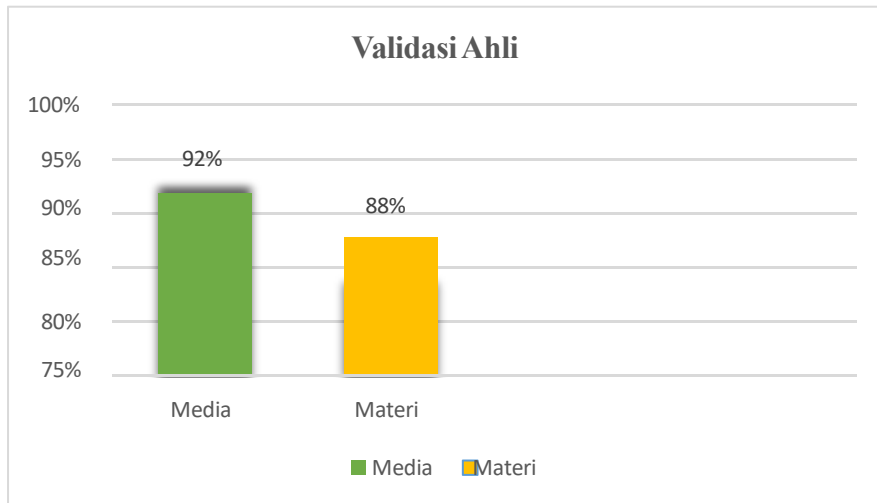
Penilaian validasi dilakukan oleh seorang ahli media yang berkompeten di bidang teknologi pendidikan. Ahli media memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator kelayakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli media, media pembelajaran berbasis Google Sites mencapai skor persentase 92%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang dibuat termasuk kategori sangat baik dan pantas dipakai dalam proses pembelajaran.

Selain memberikan penilaian, ahli media juga memberikan beberapa saran perbaikan seperti memperbaiki tata letak beberapa bagian materi agar lebih rapi, menambahkan ilustrasi gambar pada beberapa bagian materi agar lebih menarik, serta menyesuaikan ukuran huruf agar lebih mudah dibaca oleh mahasiswa.

Untuk memperjelas hasil penilaian tersebut, berikut disajikan diagram batang hasil validasi ahli media

Gambar 1. Validasi Ahli



Berdasarkan diagram batang validasi ahli di atas, media pembelajaran berbasis Google Sites memperoleh nilai 92% dari ahli media dan 88% dari ahli materi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

#### Keefektifan Media Pembelajaran Google Sites

Keefektifan media pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa pada materi Pendapatan Nasional. Pengukuran keefektifan media dilakukan melalui analisis hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 39 responden setelah proses pembelajaran menggunakan media Google Sites.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner, sebagian besar dari mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran Google Sites. Hal ini dapat dilihat dari dominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada beberapa aspek yang dianalisis, seperti kemudahan memahami materi, ketertarikan belajar, motivasi belajar, keaktifan belajar, serta minat menggunakan media pembelajaran tersebut.

**Tabel 6. Hasil Persentase Kategori**

No	Aspek yang Dinilai	Persentase	Kategori
1	Kemudahan Memahami materi	85%	Sangat Baik
2	Ketertarikan Belajar	82%	Sangat Baik
3	Motivasi Belajar	80%	Baik
4	Keaktifan Belajar	78%	Baik
5	Minat menggunakan Media	83%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyampaikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran Google Sites. Aspek kemudahan memahami materi memperoleh persentase sebesar 85%, yang menunjukkan bahwa media Google Sites membantu mahasiswa dalam memahami materi Pendapatan Nasional dengan lebih baik.

Pada aspek ketertarikan belajar, diperoleh persentase sebesar 82%, yang menunjukkan bahwa tampilan dan penyajian materi pada media Google Sites mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, aspek motivasi belajar memperoleh persentase sebesar 80%, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam belajar.

Selain itu, aspek keaktifan belajar memperoleh persentase sebesar 78%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media Google Sites dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada aspek minat menggunakan media pembelajaran, diperoleh persentase sebesar 83%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat untuk menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi pembelajaran lainnya.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase keefektifan media pembelajaran yang diperoleh adalah sebesar 81,6%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada materi Pendapatan Nasional.

Kepraktisan Media Pembelajaran Google Sites

Kepraktisan media pembelajaran bertujuan untuk seberapa mudah media tersebut digunakan dalam proses perkuliahan. Media pembelajaran dikatakan praktis apabila mudah digunakan oleh dosen maupun mahasiswa, tidak memerlukan waktu yang lama untuk mengoperasikannya, serta mampu mendukung kegiatan pembelajaran menjadi lebih optimal. Dalam penelitian ini, kepraktisan media pembelajaran diukur melalui angket yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi Pendapatan Nasional.

Kuesioner kepraktisan berisi beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan media, tampilan media pembelajaran, kemudahan memahami materi, serta kenyamanan dalam menggunakan media tersebut selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan metode persentase untuk mengukur tingkat kepraktisan media pembelajaran.

#### Kepraktisan Mahasiswa

Uji kepraktisan mahasiswa dilakukan setelah proses pembelajaran menggunakan media Google Sites selesai dilaksanakan. Mahasiswa diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

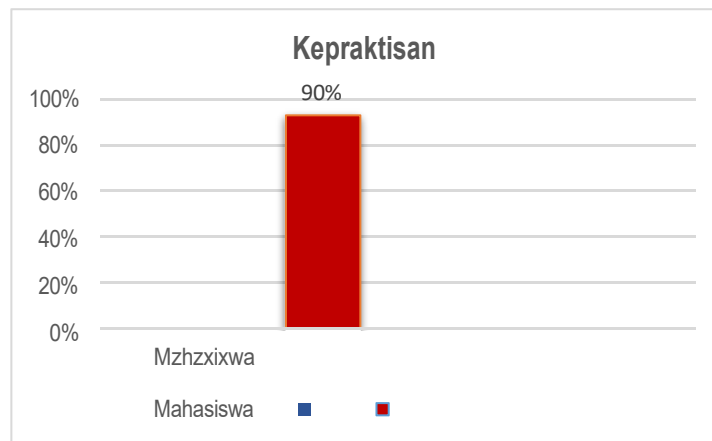
Berdasarkan analisis kuesioner yang disebarkan kepada 39 mahasiswa, diperoleh persentase kepraktisan mencapai 90%. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites tergolong sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa media Google Sites mudah digunakan serta memiliki tampilan yang menarik sehingga membuat mereka lebih tertarik untuk mempelajari materi yang disajikan. Selain itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa materi yang disajikan dalam Google Sites tersusun secara sistematis sehingga memudahkan mereka dalam memahami isi materi yang dipelajari.

Mahasiswa juga merasa lebih fleksibel dalam mempelajari materi karena media pembelajaran Google Sites dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh dosen di luar jam perkuliahan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Selain itu, penggunaan media Google Sites juga membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, serta contoh-contoh yang relevan membantu mahasiswa memahami materi Pendapatan Nasional dengan

Gambar 2. Diagram Kepraktisan Media Google Sites



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis Google Sites menurut mahasiswa mencapai 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran Google Sites mudah digunakan, menarik, serta efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites layak digunakan dalam proses pembelajaran karena mudah diakses, praktis digunakan, serta mampu membantu mahasiswa dalam memahami materi Pendapatan Nasional

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang penerapan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi Pendapatan Nasional, dapat disimpulkan bahwa media tersebut berdampak positif terhadap minat belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh

hasil penyebaran kuesioner, di mana sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan setuju dan sangat setuju terhadap pemanfaatan Google Sites dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil validasi dari ahli media menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 92%, sedangkan hasil penilaian dari ahli materi mencapai 88%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga media pembelajaran berbasis Google Sites dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, hasil analisis keefektifan media menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari beberapa aspek yang memperoleh kategori baik hingga sangat baik, seperti kemudahan memahami materi sebesar 85%, ketertarikan belajar sebesar 82%, motivasi belajar sebesar 80%, keaktifan belajar sebesar 78%, serta minat menggunakan media sebesar 83%. Rata-rata persentase yang diperoleh adalah 81,6% yang termasuk.

Selain efektif, media pembelajaran Google Sites juga dinilai praktis digunakan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil angket kepraktisan yang diberikan kepada 39 mahasiswa, diperoleh persentase sebesar 90% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Google Sites mudah digunakan, mudah diakses, serta membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran secara lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites valid, efektif, serta praktis untuk digunakan dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada materi Pendapatan Nasional serta dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2020). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.

- 
- Rusman. (2018). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2021). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2016). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pribadi, B. A. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). Instructional Technology and Media for Learning. Boston: Pearson Education.